

Pemahaman Dalam Mempelajari *Present Continuous* Dan *Simple Past Tense* Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Najma Bahiyah¹, Mega Febriani Sya²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru

Universitas Djuanda Bogor

najemabahie@gmail.com

ABSTRAK

Present continuous tense berfungsi untuk mengungkapkan aktivitas yang tengah terjadi saat percakapan berlangsung, sementara past tense digunakan untuk mendeskripsikan peristiwa yang sudah berakhir di waktu lampau. Meskipun demikian, masih terdapat banyak mahasiswa yang belum memahami konsep present continuous dan past tense secara mendalam. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terhadap materi present continuous dan past tense. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara yang melibatkan tiga orang mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan menggunakan 10 pertanyaan sebagai pengumpulan data. Hasil pemahaman dari ketiga mahasiswa sudah baik dalam memahami materi present continuous dan simple past tense serta mahasiswa mampu memahami perbedaan, pengertian, contoh dari present continuous dan simple past tense.

Kata Kunci: *Present Continuous, Past tense, pemahaman*

PENDAHULUAN

Sebagai bahasa internasional bahasa Inggris sering kali digunakan untuk berkomunikasi hampir pada setiap negara, sehingga kemampuan berbahasa Inggris perlu dimiliki oleh setiap orang agar mempermudah ketika sedang berkomunikasi dengan masyarakat yang ada di luar negeri seperti sedang liburan maupun bersosialisasi (Mika & Mardiana, 2023). Penguasaan bahasa Inggris memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi efektif dengan orang dari berbagai negara dan budaya, sehingga menjadikan komunikasi lintas negara menjadi lebih lancar dan

efisien (Fadhil, 2022). Bahasa Inggris dipelajari dan dijadikan sarana komunikasi pada banyak negara sebagai bahasa pertama, bahasa kedua, maupun sebagai bahasa asing.

(Riani et al., 2023) menekankan pentingnya tenses seperti *Present Continuous* dan bentuk *Past Tense* dalam komunikasi, dengan banyak mahasiswa yang merasa pentingnya tata bahasa namun mengalami kesulitan dalam menerapkannya. Di samping itu, (Novianti, 2021) melakukan analisis terhadap percakapan dalam bahasa Inggris dan menemukan bahwa *Present Continuous* lebih sering digunakan untuk tindakan sementara, sedangkan *Simple Past* digunakan untuk peristiwa yang sudah selesai, serta merekomendasikan pemahaman struktur untuk meningkatkan ketelitian.

Salah satu kemampuan yang sangat penting bagi mahasiswa adalah keahlian dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Mahasiswa perlu belajar tentang *tenses*, khususnya dua *tenses* dasar yaitu *simple past tense* dan *present continuous tense* (Sya et al., 2025) Belajar *tenses* dalam bahasa Inggris sangat penting karena *tenses* adalah dasar utama yang menunjukkan kapan suatu aktivitas atau kejadian berlangsung apakah di masa kini, masa lalu, atau masa depan. Dengan memahami *tenses*, seseorang dapat menyampaikan pesan secara tepat sehingga menghindari kebingungan dalam komunikasi (Sinaga et al., 2023). Misalnya, kalimat *I am eating seblak* memiliki makna yang berbeda dengan *I eat seblak*, sehingga penguasaan *tenses* membantu memberi konteks waktu yang jelas dalam setiap pernyataan (Sari, 2023).

Present continuous dipakai untuk menggambarkan aktivitas yang tengah berlangsung pada waktu percakapan atau saat ini. Memahami *present continuous* sangat penting agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pengucapan bahasa Inggris (Kurniawan, 2025). Sementara itu, *simple past tense* digunakan untuk menceritakan peristiwa yang sudah terjadi atau yang berlangsung di masa lalu. (Rahmayanti, 2025).

Memahami tata bahasa Inggris adalah aspek penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Zainal et al., 2022). Hal

ini dikarenakan mereka akan mengajarkan bahasa Inggris sebagai salah satu keahlian dasar kepada siswa. Mahasiswa sering menghadapi tantangan dalam memahami kedua bentuk waktu dalam bahasa Inggris yaitu *present continuous* dan *past tense* (Wahyuningsih et al., 2021). Kesulitan ini biasanya muncul karena perbedaan fungsi penggunaan dan struktur kalimat yang harus dipelajari untuk dapat menggunakan dan mengajarkannya dengan baik (Indahwati, 2019).

Latar belakang penelitian ini dimulai dari fakta bahwa banyak mahasiswa PGSD menemui kesulitan dalam membedakan dan menggunakan *present continuous* serta *past tense* dengan benar, baik dalam konteks belajar bahasa Inggris sehari-hari maupun saat mengajar di sekolah dasar. Kesalahan dalam mengerti kedua *tenses* ini dapat mempengaruhi kualitas pengajaran mereka di masa mendatang (Sahri et al., 2025).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti seberapa baik pemahaman mahasiswa PGSD dalam penggunaan dan fungsi *present continuous* dan *past tense*. Melalui penelitian ini, diharapkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman mereka bisa ditemukan, serta strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kedua *tenses* tersebut (Gunawan et al., 2022). Untuk mengetahui masalah ini diadakan penelitian melalui wawancara untuk mengetahui kesalahan umum yang terjadi dan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai kedua *tenses* tersebut .

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara tersebut berisikan sepuluh pertanyaan yang diberikan secara langsung kepada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester satu Universitas Djuanda sebanyak tiga orang.

Tabel 1.1 Daftar pertanyaan sebagai berikut.

No	Pertanyaan
1	Apa yang kamu ketahui tentang present continuous?
2	Bagaimana cara membentuk kalimat present continuous?
3	Jelaskan kapan kita menggunakan present continuous dan bagaimana ciri ciri kalimatnya?
4	Apa yang kamu ketahui tentang simple past tense?
5	Kapan waktu yang tepat untuk menggunakan present continuous?
6	Kapan waktu yang tepat menggunakan simple past tense?
7	Apa perbedaan antara present continuous dan simple past tense?
8	Verb-ing itu digunakan untuk kalimat past tense atau present continuous?
9	Berikan satu contoh kalimat past tense dan present continuous?
10	Apa perbedaan regular dan irregular verb?

Selain pertanyaan inti di atas mengenai pemahaman mahasiswa pada materi *present continuous* dan *past tense* saya juga bertanya tentang pendapat mahasiswa pada materi ini seperti kesulitan apa yang dialami mahasiswa saat mempelajari *tenses* ini, dan pendapat mahasiswa apakah lebih sulit mempelajari *present continuous* atau *past tense*. Tujuannya agar mengetahui tantangan yang dimiliki oleh mahasiswa semester satu Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam mempelajari *present continuous* dan *past tense*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode wawancara yang digunakan, terdapat tiga narasumber yang telah memberikan jawaban terkait soal-soal tentang *present continuous* dan *simple past tense*. Tiga narasumber tersebut adalah mahasiswi PGSD semester satu yang berada di kelas yang sama. Data berikut merupakan hasil yang diperoleh dari jawaban narasumber selama wawancara.

Berdasarkan analisis data, tiga mahasiswa tersebut memahami materi yang disampaikan dengan baik. Mereka mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan

memahami penggunaan kalimat dalam *present continuous* serta *past tense*, termasuk pengertian masing-masing tense dan perbedaan di antara keduanya.

Mahasiswa	Jumlah soal	Soal dijawab dengan benar	Tingkat Pemahaman
Mahasiswa 1	10	9	Paham
Mahasiswa 2	10	9	Paham
Mahasiswa 3	10	9	Paham

Hasilnya ketiga mahasiswa menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak sembilan pertanyaan. Dengan adanya data ini dapat diketahui bahwa mahasiswa sudah paham mengenai *present continuous* dan *simple past tense*.

Dari wawancara tersebut, ketiga mahasiswa sudah cukup memahami materi *present continuous* dan *simple past tense*, mahasiswa dapat menjawab dengan lancar sesuai kemampuannya, mahasiswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik terutama pada pertanyaan mengenai pengertian *present continuous* dan *simple past tense*. Tetapi ketiga mahasiswa mengalami kesulitan dalam menulis atau berbicara mengenai *present continuous* dan *past tense* dengan tepat (Windy, 2025).

Ketiga mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam merangkai kalimat positif, negatif, maupun kalimat pertanyaan yang benar saat berbicara menggunakan *present continuous* dan *simple past tense*, seperti contoh kalimat positif *present continuous*, kalimat negatif, serta kalimat tanya dan juga contoh kalimat positif *simple past tense*, kalimat negatif, dan kalimat tanya. Meskipun begitu, mahasiswa mampu menyusun kalimat *present continuous* dan *simple past tense* tapi terkadang mereka lupa cara menyusunnya sehingga perlu mengingat kembali materi tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan pembelajaran yang lebih mendalam untuk mempelajari bagaimana menyusun kalimat dari kedua bentuk *tenses* tersebut agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam pengucapan maupun

penulisan (Wiriawan, 2019). Agar dapat memahami *present continuous* dan *simple past tenses* lebih dalam mahasiswa dapat belajar secara mandiri atau di dampingi oleh pengajar agar mahasiswa dapat memahami dari kedua *tenses* tersebut dengan baik (Pratama, 2021).

Ketiga mahasiswa tersebut sebelumnya cukup sulit untuk memahami kedua *tenses* ini, akan tetapi mahasiswa mampu mengatasi kesulitan dalam mempelajari kedua *tenses* ini dengan belajar menggunakan soal latihan *grammar* dan mengulang materi pembelajaran agar lebih memahami dan membuat proses belajar lebih menarik (Ghulam et al., 2025).

Pada wawancara ini kedua mahasiswa lebih menyukai pembelajaran mengenai materi *present continuous*. Hal ini diketahui dari jawaban mereka yang menyatakan bahwa *tenses* ini lebih mudah dipahami karena menyatakan kejadian yang sedang berlangsung saat ini (Lawalata, 2024). Meskipun mayoritas mahasiswa lebih menyukai *present continuous*, ada satu mahasiswa yang lebih menyukai *simple past tense* karena kalimatnya mudah diketahui dengan adanya keterangan waktu lampau seperti *last night*, *yesterday*, atau *one month ago* (Murt, 2024).

Agar mahasiswa lebih mudah memahami dalam menyusun kalimat *present continuous* dan *past tense*, mahasiswa dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang efektif seperti penjelasan yang jelas tentang fungsi dan bentuk masing-masing *tenses* melalui pembelajaran langsung ataupun pembelajaran di video *online*, rajin membaca buku cerita Bahasa Inggris, latihan soal *grammar*, serta terapkan dalam kehidupan sehari-hari (Maulana et al., 2023).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD semester satu Universitas Djuanda memiliki pemahaman dasar yang baik mengenai *Present Continuous* dan *Simple Past Tense*. Mahasiswa dapat mengenali dan menjelaskan

fungsi masing-masing tense serta pengertian dari kedua *tenses* dan kapan digunakan *tenses* tersebut. Namun, meskipun pengertian konsepnya sudah cukup baik, mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat *present continuous* maupun *past tense* seperti kalimat positif, kalimat negatif ataupun kalimat tanya. Hal ini menunjukkan perlunya pembelajaran yang lebih mendalam dan berulang untuk memperkuat kemampuan menyusun kalimat dengan benar, baik melalui latihan soal, media pembelajaran interaktif, maupun pendampingan pengajar.

REFERENSI

- Kurniawan, A. B. (2025). PELATIHAN PRESENT CONTINUOUS TENSE PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(10), 1042–1049.
- Indahwati, D. R. (2019). (AN ANALYSIS OF STUDENTS' ERRORS IN USING SIMPLE PAST TENSE IN TRANSLATING NARRATIVE TEXT. *Jurnal Ilmu Budaya dan Sastra Program Studi Sastra Inggris Universitas Trunajaya* , 70-73.
- Murt, F. K. (2024). Perspektif Mahasiswa Tentang Penggunaan Grammar Dalam Komunikasi. *Journal of Global and Multidisciplinary*, Volume 2 Issue 1 Januari 2024; 1006-1015.
- Pratama, A. D. (2021). AN ERROR ANALYSIS OF REGULAR AND IRREGULAR VERBS IN STUDENTS' WRITING RECOUNT TEXT (A Qualitative Case Study Of The Eighth Grade Level Students Of SMPN 40 Jakarta Pusat In The Academic Year Of 2020/2021. *Jurnal Skripsi Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta*, 11-13.
- Rahmayanti. (2025). Analisis Pemahaman Penggunaan Tenses Termasuk Present Continuous dan Simple Past Tense Pada Mahasiswa STKIP Parris Barantai . *cendekia jurnal ilmiah*, 115-124.
- Sya, M. F. (2025). "Implementation of Direct and Indirect Learning Strategies in English Vocabulary Learning at Pittayaphat Suksa School, Thailand.". Sya, Mega Febriani, et al. "Implementation of Direct and Indirect Learning Strategies in *IJEE (INDONESIAN JOURNAL OF ENGLISH EDUCATION)* , 12 (1).
- Windy, M. P. (2025). The Recognition of English Tenses: Passive Voice. *Jurnal Bilingualism, Language, and Education Studies*, 9-12.

- Maulana, S., Sya, M. F., Mawardini, A., & Yunianika, I. T. (2023). YouTube as a media for developing English proficiency: Experiments on elementary school students in Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 24(2), 93–100.
- Sahri, T. K., Anandaputri, N. T., & Maharani, L. F. (2025). Analisis Pemahaman Penggunaan “Simple Present Tense dan Present Countinuous” pada Siswa Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 4(1), 880–888.
- Zainal, A. G., Risnawaty, R., Hassan, I., Rt Bai, R., & Febriani Sya, M. (2022). The comparative effect of using original short stories and local short stories as two types of cultural sources on Indonesian EFL learners’ reading comprehension. *International Journal of Society, Culture & Language*, 10(1), 143–152.
- Wiriawan, I. K. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Langsung (The Direct Instruction Model) Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap The Simple Past Tense Pada Siswa Kelas Xi IPS 2 Di SMA Jagadhita Amlapura Tahun Pelajaran 2016/2017. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2–1), 154–174.
- Ghulam, H., Faza, M. D., & Hakim, M. (2025). Analisis Penerapan Metode Elisitasi untuk Mengukur Pemahaman Grammar Siswa Kelas VIII SMP Terpadu Nurul Islam PEKALONGAN. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 13(1), 193–199.
- Mika, M. A., & Mardiana, N. (2023). Edukasi pentingnya bahasa inggris di era globalisasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 246–251.
- Riani, D., Afrianto, Y., Hasnin, H. R., & Kurnia, A. D. (2023). Sosialisasi Dan Edukasi Pentingnya Belajar Bahasa Inggris Di Era Globalisasi Untuk Siswa Mts Fitra Mulia Di Desa Nambo. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 7(1), 100–110.
- Novianti, A. (2021). Analisis kebutuhan (need analysis) untuk pembelajaran bahasa Inggris khusus (ESP) bagi mahasiswa pendidikan olahraga. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 3(1), 58–67.
- Wahyuningsih, R., Kusuma, H. A., & Listyanti, H. (2021). Analisis Persepsi Mahasiswa Non Bahasa Inggris Terhadap Kebutuhan Bahasa Inggris Di Dunia Kerja. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(2), 319–346.
- Sinaga, R., Nainggolan, J. S., Batu, E. S. P., Aditia, R., Turnip, Y. D., Herman, H., Marbun, Y. M. R., Silalahi, T. F., & Rumapea, E. L. (2023). Sosialisasi Pentingnya Mengenal Tenses dengan Baik di SMP Negeri 1 Siantar. *Beru’-Beru’: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 90–99.

- Lawalata, R. J. H. G. (2024). ANALYZING THE COMMON MISTAKES HIGH SCHOOLERS MAKE WHEN USING THE SIMPLE PRESENT AND PRESENT CONTINUOUS TENSES. *PEDAGOG Jurnal Ilmiah*, 2(2), 6–16.
- Gunawan, W., Mastoah, I., Septantiningtyas, N., Wiyarno, Y., & Atiqoh, A. (2022). Pengaruh Strategi PBL dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6023–6029.
- Sari, A. R. (2023). CHAPTER XII PRESENT PARTICIPLE CONSTRUCTIONS. *Grammar: The Sentence: Chapter 13. THE COMPLEX SENTENCE; PERFECT/PAST PARTICIPLE CONSTRUCTIONS*, 1, 141.
- Fadhil, M. R. (2022). Pengarahan Terhadap Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris Mengenai Penting-nya Memahami dan Menguasai Bahasa Inggris. *Abdi Pandawa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 66–71.